



Media Title	Investor Daily		
Head Line	April, Pemenang Tender Tol Kualanamu Diumumkan		
Date	28 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## April, Pemenang Tender Tol Kualanamu Diumumkan

JAKARTA – Pemenang tender proyek tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi diumumkan pada April atau Mei 2014. Proses konstruksi tol tersebut membutuhkan waktu sekitar satu setengah tahun jika proses tanah pembebasan tanah berjalan lancar.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengungkapkan, proses prakualifikasi lelang pengerjaan jalan tol tersebut sudah dilakukan akhir tahun 2012 dan menghasilkan empat perusahaan konsorsium yang dinyatakan lulus. Konsorsium tersebut adalah SP Road-PT Prabu Persada, PT Jasa Marga-PT Waskita Karya-PT Hutama Karya, PT Bangun Cipta Sarana, dan PT Nusantara Infrastructure-Egys.

“Selanjutnya, mereka akan mengambil dokumen lelang untuk dipelajari. Mereka diberi waktu tiga bulan untuk menyerahkan kembali dokumen tersebut. Namun, mereka juga bisa menyerahkan sebelum tiga bulan asal tetap dilakukan komunikasi intens, karena mereka ada yang luar negeri,” tutur dia di Jakarta, akhir pekan lalu.

Terkait lahan proyek tol, pemerintah menargetkan dapat membebaskan

tanah seluas 353,28 hektare (ha) atau 80% dari total kebutuhan lahan untuk jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada tahun ini. Adapun pengadaaan tanah untuk tol ini membutuhkan lahan seluas 441,61 ha dengan anggaran mencapai Rp 506,71 miliar. Rinciannya, lahan yang dibutuhkan untuk seksi tol Medan-Kualanamu mencapai 197,94 ha dengan anggaran Rp 329,48 miliar dan seksi tol Kualanamu-Tebing Tinggi seluas 243,67 ha dengan dana Rp 177,23 miliar.

Namun, hingga saat ini lahan untuk tol tersebut baru terealisasi 72%. Progres ini diharapkan bertambah menjadi 75% pada akhir Oktober 2013. Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Djoko Murjanto mengungkapkan, agar pembebasan lahan bisa mencapai 75%, tinggal menunggu penyelesaian proses administrasi pemilik lahan, yaitu PT Perkebunan Nusantara (PT PN). Hal itu dinilai mudah karena prosesnya antar-instansi pemerintah.

“Tanah yang dibebaskan juga dalam blok, tidak per bidang, sehingga bila ini selesai sudah 75%. Dengan begitu,

kami bisa minta BPJT segera menender tol tersebut,” ungkap dia.

Djoko menuturkan, penentuan pemenang tender proyek jalan tol tersebut bisa segera dilakukan secepat mungkin. Bahkan, dia berharap begitu progres tanah mencapai 75%, pemenang tender pengerjaan jalan tol tersebut sudah bisa diketahui. “Pemenang tender ditentukan paralel dengan progres tanah,” kata dia.

### Tol Serpong-Balaraja

Di sisi lain, BPJT belum bisa membuka dokumen lelang tol Serpong-Balaraja, meski proses prakualifikasi tol tersebut dilakukan bersamaan dengan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. BPJT tidak bisa membuka dokumen lelang untuk tol Serpong-Balaraja lantaran progres pembebasan tanah belum signifikan.

“PT Bumi Serpong Damai (BSD) belum menyerahkan hasil pembebasan tanah jalan tol tersebut ke Ditjen Bina Marga sampai sekarang. Mungkin mereka kesulitan membebaskan tanah, karena ini berbeda dengan pembebasan tanah untuk properti,” tutur Gani. (ean)